

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Media berperan penting dalam memberikan masyarakat informasi terkait kekerasan dalam pacaran, dan informasi tersebut dapat diberikan melalui film. Pada film *Story of Kale: When Someone's in Love*, peneliti menemukan adanya 23 *scene* yang mengandung unsur kekerasan. Selama melakukan penelitian terhadap film ini, peneliti telah menonton beberapa film Indonesia dengan genre romansa diantaranya; *Mariposa*, *Toko Barang Mantan*, *Nikah Yuk!*, *Melankolia*, *Di Bawah Umur*, Seperti *Hujan yang Jatuh ke Bumi*, *Imperfect*, semuanya memiliki alur cerita yang sama yaitu mengenai hubungan sepasang kekasih yang bahagia. Dari film-film tersebut, peneliti tidak menemukan adanya adegan kekerasan dalam pacaran selain dari film *Dilan 1990*, *Dilan 1991*, *Posesif*, dan film yang peneliti jadikan subjek yaitu *Story of Kale: When Someone's in Love*. Peneliti melihat bahwa adegan kekerasan tersebut dilakukan oleh beberapa pemain yang dua diantaranya adalah pemeran utama laki-laki dan perempuan, namun lebih banyak dilakukan oleh laki-laki.

Kekerasan verbal berupa; merendahkan, mengancam, menuduh, membentak, berteriak, dan mengumpat. Indikator kekerasan non verbal ialah memukul, mendorong, dan menarik. Sedangkan kekerasan terhadap objek indikatornya adalah merusak benda di sekitar, dan memaksa atau mengancam untuk mengambil objek dari korban. Dari

hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa kekerasan verbal dengan indikator membentak adalah kekerasan yang sering muncul pada adegan, pada kekerasan verbal yang tertinggi adalah mendorong dan menarik dengan hasil yang sama, sedangkan pada kekerasan terhadap objek adalah merusak benda disekitar.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis kuantitatif, berfokus pada tindakan kekerasan dalam pacaran yang ada dalam film Story of Kale: When Somone's in Love. Dengan membaca penelitian ini, dapat mengetahui berapa frekuensi, persentase, dan kekerasan apa saja yang terjadi. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan, untuk penelitian kedepannya yang serupa, bisa menambah jurnal-jurnal pendukung lainnya agar penelitian serupa dapat lebih kuat dan bermanfaat, dan melakukan penelitian terkait dengan *gender*.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Melalui hasil penelitian, dapat terlihat jika adanya adegan yang memuat kekerasan pada film Story of Kale: When Someone's in Love. Diharapkan perfilman dalam negeri dapat membuat film dengan topik yang lebih positif sehingga dapat menerapkan sikap atau perilaku yang baik bagi masyarakat yang melihat. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat berguna bagi masyarakat agar mengetahui sifat dan perlakuan kekerasan yang sudah termasuk dalam kekerasan dalam pacaran.

## DAFTAR PUSTAKA

### **BUKU**

- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Djamal, Hidajanto, A. F. (2013). *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Erdianto, E. (2017). *Suatu Pengantar Komunikasi Massa*. Simbiosa Rekatama Media.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Halik, A. (2013). *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.
- Hardani, Sofia, Wilaela, Nurhasanah Bakhtiar, H. (2010). *Perempuan Dalam Lingkaran KDRT*. Pekanbaru: Pusat Studi Wanita, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Morissan. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Ridwan. (2006). *Kekerasan Berbasis Gender*. Purwokerto: Pusat Studi Gender.
- Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. (2009). *Telvisi, Kekerasan, & Perempuan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

## JURNAL

- Amar, A.F & Gennaro, S. (2005). Dating Violence in College Women: Associated Physical Injury, Healthcare Usage, and Mental Health Symptoms. *Nursing Researc*, 54(4).
- Barter, C. (2009). In the Name of Love: Partner Abuse and Violence in Teenage Relationships. *British Journal of Social Work*, 39(2), 211–233.
- Cahyo, E. D., Ikashaum, F., & Pratama, Y. P. (2020). Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) dan Pendidikan Karakter. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2).
- Geruh, F. Y., N, S. D., & Basuki. (2010). Berita Kekerasan dalam Rumah Tangga di Harian Kompas. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8, 13–25.
- Jackson, S. M. (1999). Issues in the dating violence of research: A Review of the literature. *Aggression and Violent Behavior*, 4(2), 233–247.
- Julianto, V., Cahayani, R. A., Sukmawati, S., & Aji, E. S. R. (2020). Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis. *Jurnal Psikologi Integratif*, 8(1), 103.
- Kurniawan, R., Agustina, & Ngusman. (2018). Kekerasan Verbal Dalam Ungkapan Makian Oleh Masyarakat Di Desa Koto Laweh Kecamatan Tanjuang Baru Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(2).
- Lavoie, F., Robitaille, L. & Hebert, M. (2000). Dating Relationships and Aggression: An Exploratory Study. *Violence Against Women*, 6(1), 6–36.
- Mahmud, B. (2019). Kekerasan Verbal pada Anak. *Jurnal An Nisa'*, 12(2). <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/annisa/article/view/667>
- Maknun, L. (2016). Kekerasan Terhadap Anak Oleh Orang Tua Yang Stress. *Jurnal Harkat : Media Komunikasi Islam Tentang Gender Dan Anak*, 12(2).
- Mesra, E., Salmah, & F. (2014). Kekerasan Dalam Pacaran pada Remaja Putri di Tangerang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 2(1).
- Offenhauer, P. & Buchalter, A. (2011). Teen Dating Violence: A Literature Review and Annotated Bibliography. *NCJSR*.
- Purnama, F. (2016). Kekerasan dalam Pacaran pada Remaja. *HARKAT: Media Komunikasi Islam Tentang Gender Dan Anak*, 12(2), 160–170.
- Putri, N. B., & Putri, K. Y. . (2020). Representasi toxic relationship dalam video klip Kard “You in me.” *Jurnal Semiotika*, 14(1), 48–54.
- Rini. (2022). Bentuk dan Dampak Kekerasan Dalam Berpacaran : Perspektif Perbedaan Jenis Kelamin. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(2).
- Rusmana, D. S. A. (2019). Bentuk Kekerasan Dalam Film “Han Gong Ju” (Analisis Isi Pada Film “Han Gong Ju”). *Representamen*, 5(1).
- Rusyidi, B., Raya, J., Km, B.-S., 21, K., Sumedang, J., Barat, I., & Hidayat, E. N. (2020). *Kekerasan Dalam Pacaran: Faktor Risiko Dan Pelindung Serta Implikasinya Terhadap*

- Upaya Pencegahan Dating Violence: the Risk and Protective Factors and Its Implications for Prevention Effort.* 6(02), 152–169.
- Sadewo, K., & Kusuma, R. S. (2020). Perlawan Perempuan terhadap Kekerasan dalam Berpacaran di Video Musik K-Pop. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 17(1), 1.
- Sholeh, B. (2018). Kekerasan Verbal pada Program Televisi (Studi Analisis Isi “ Rumah Uya ” di Trans 7 Episode 17-28 Oktober 2017). *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 6(2).
- Taft, C.T., Schumm, J., Orazem, R.J., Meis, L., & Pinto, L. A. (2010). Examining the Link Between Posttraumatic Stress Disorder Symptoms and Dating Aggression Perpetration. *Journal Violence Victim*, 25(4).
- Turkmen, M. (2016). Violence in Animated Feature Films: Implications for Children. *Educational Process: International Journal*, 5(1), 22–37.  
<https://doi.org/10.12973/edupij.2016.51.2>
- Wekerle, C. & Wolfe, D. A. (1999). Dating violence in mid-adolescence: Theory, significance, and emerging prevention initiatives. *Clinical Psychological Review*, 19(4).
- Zahra, R., & Rina, N. (2018). Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit di Kota Bandung. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 43–57.

## WEBSITE

<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4368440/sinopsis-film-posesif-gambaran-toxic-relationship-di-kehidupan-nyata> (di akses 19 Februari 2021: 20:15)